

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Gugus SDN 29 Campagaloe

Siti Nurjannah*, Agustan S., Andi Husniati

Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar

*Corresponding Author: sn721964@gmail.com

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 22th, 2023

Accepted: August 06th, 2023

Abstract: Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa ialah *pendekatan contextual teaching and learning* (CTL). Hal tersebut dikarenakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) akan memposisikan guru sebagai fasilitator dimana guru akan lebih banyak memberdayakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih banyak mengalami dibandingkan melakukan aktivitas menghafal. Berdasarkan hal tersebut dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa kelas V gugus SDN 29 Campagaloe Kecamatan Bissappu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimental design yang dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 dan bertempat di SDN 29 Campagaloe Kabupaten Bantaeng kelas V. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V gugus SDN 29 Campagaloe yang ada di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini melibatkan 29 siswa sebagai sampel penelitian yang terbagi atas kelas eksperimen dan kelas kontrol dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan kemudian teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif serta *independent sample t test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V Gugus SDN 29 Campagaloe Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol serta nilai $sig-p < 0,05$.

Keywords: *contextual teaching and learning*, hasil belajar, pemecahan masalah matematika.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam ilmu pengetahuan sehingga pelajaran ini diajarkan dari jenjang pendidikan dasar hingga ketahap perguruan tinggi (Nursakiah et al., 2022). Dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa kemampuan matematis yang hendaknya dikuasai siswa diantaranya dan yang paling penting ialah memiliki kemampuan pemecahan masalah dan memiliki hasil belajar yang baik (Sintawati et al., 2020). Kemampuan pemecahan masalah ini merupakan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengimplementasikan pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang telah dimiliki untuk diterapkan dalam menyelesaikan masalah yang

diberikan (Siagian et al., 2019). Dikemukakan oleh (Suryani et al., 2020) bahwa guru yang mengajarkan matematika dalam proses pembelajarannya hendaknya memberikan pengalaman kepada siswa tentang bagaimana menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah.

Lebih lanjut, hasil belajar yang baik berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa merupakan perwujudan dari proses belajar yang telah dilalui (Mulyono, 2021). Dalam mengetahui perolehan hasil belajar siswa yang telah dicapai atau diperoleh tentunya ada kriteria yang digunakan dalam mengukur domain hasil belajar seorang siswa sehingga dapat diketahui capaian hasil belajar seorang siswa (Aquino & Ching, 2022). Hasil belajar siswa akan menunjukkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka menerima berbagai pengalaman

belajar (Pramana et al., 2023). Terkhusus dalam hasil belajar matematika umumnya mengacu pada nilai dalam bentuk numerik atau simbolik (Jemakmun, 2022).

Berdasarkan perananan penting kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika yang akan berdampak terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukanlah wawancara dan observasi pada salah satu satuan pendidikan dasar yang terdapat di Kabupaten Banteng khususnya kelas V, dimana terungkap bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih rendah sehingga diperoleh pula informasi bahwa mayoritas siswa disekolah tersebut memiliki hasil belajar yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan guru. Diperoleh pula informasi bahwa guru dalam pembelajaran matematika hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar, kemudian dalam proses pemberian soal-soal yang diberikan guru terhadap siswa, siswa hanya dapat mengerjakan soal-soal yang mirip dengan yang guru berikan sehingga jika diberikan soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan nyata siswa tidak dapat memahami langkah apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Mencermati hasil prapenelitian yang dilakukan maka dapat dikemukakan bahwa guru hendaknya memilih pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi tersebut sehingga melalui pendekatan yang tepat siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan diatas ialah pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Hal tersebut dikarenakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) akan memposisikan guru sebagai fasilitator dan dengan pendekatan ini guru akan lebih banyak memberdayakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih banyak mengalami dibandingkan melakukan aktivitas menghafal (Yasinta et al., 2020).

Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata (Panjaitan, 2018). Hal itu tentunya dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika

akan menjadikan proses belajar di kelas lebih produktif, bermakna dan memotivasi siswa (Astuti et al., 2020). Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) akan memberi kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan pemanfaatannya dalam kehidupan nyata (Dewi & Primayana, 2019).

Dikemukakan oleh (Siamy et al., 2018) bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika karena pendekatan ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan dapat merangsang siswa untuk mengembangkan gagasannya sendiri. Penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika akan menjadikan proses belajar di kelas lebih produktif dan bermakna (Sari et al., 2017). Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) akan memberi kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan apa yang mereka pelajari dan bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupan nyata (Indriani, 2017). Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika siswa kelas V gugus SDN 29 Campagaloe Kecamatan Bissappu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimental design*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 dan bertempat di SDN 29 Campagaloe Kabupaten Bantaeng. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V gugus SDN 29 Campagaloe yang ada di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Proses pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan cara menunjuk langsung sekolah yang memiliki jumlah siswa yang sama atau hampir sama, kemudian dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas control. Hasil pemilihan sampel adalah SD 29 Campagaloe sebagai kelas eksperimen dan SD Campagaloe 1 sebagai kelas control dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Tes yang

dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretest dan posttest. Kemudian teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensi yakni *independen sampel t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskriptif kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen

Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen analisisnya menggunakan bantuan SPSS 20. Rangkuman hasil analisis disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen

	N	Min	Max	Mean
Pretest	16	38	63	54,00
posttest	16	58	92	77,19

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* dari 16 siswa, nilai terendah adalah 38, nilai tertinggi adalah 63, dan nilai rata-rata siswa adalah 54,00. Sedangkan pada hasil *posttest* dari 16 siswa, nilai terendah adalah 58, nilai tertinggi adalah 92, dan nilai rata-rata siswa adalah 77,19. Hasil tersebut menunjukkan nilai rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *pretest*. Berikut disajikan distribusi rekuensi yang berkenaan dengan kategorisasi ketuntasan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen.

Table 2. Hasil distribusi rekuensi kategorisasi ketuntasan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	0	0	14	87,50%
≤ 69	Tidak tuntas	16	100%	2	12,50%

Pada Tabel 2 di atas menggambarkan bahwa distribusi frekuensi ketuntasan peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan KKM 70 menunjukkan hasil bahwa sebelum dilakukan pembelajaran dengan *contextual teaching and learning* (CTL) dari 16 orang peserta didik tidak terdapat seorang pun yang tuntas sedangkan setelah dilakukan eksperimen pembelajaran dengan *contextual teaching and learning* (CTL) terdapat 14 orang yang tuntas dan 2 orang peserta didik yang belum tuntas.

Hasil deskriptif kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kontrol

Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas kontrol analisisnya menggunakan bantuan SPSS 20. Rangkuman hasil analisis disajikan dalam tabel berikut:

Table 3. Hasil analisis deskriptif kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas kontrol

	N	Min	Max	Mean
Pretest	13	38	63	48,85
posttest	13	46	79	57,69

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* dari 13 siswa, nilai terendah adalah 38, nilai tertinggi adalah 63, dan nilai rata-rata siswa adalah 48,85. Sedangkan pada hasil *posttest* dari 13 siswa, nilai terendah adalah 46, nilai tertinggi adalah 79, dan nilai rata-rata siswa adalah 57,69. Hasil tersebut menunjukkan nilai rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *pretest*. Berikut disajikan distribusi rekuensi yang berkenaan dengan kategorisasi ketuntasan pemecahan masalah siswa pada kelas kontrol.

Table 4. Hasil distribusi rekuensi kategorisasi ketuntasan pemecahan masalah siswa pada kelas kontrol

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	0	0	1	7,69%
≤ 69	Tidak tuntas	13	100%	12	92,31%

Pada Tabel 4 di atas menggambarkan bahwa distribusi frekuensi ketuntasan peserta didik pada kelas kontrol dengan menggunakan KKM 70

menunjukkan hasil bahwa sebelum dilakukan pembelajaran dengan model konvensional dari 13 orang peserta didik tidak terdapat seorang pun

yang tuntas sedangkan setelah dilakukan pembelajaran konvensional terdapat 1 orang yang tuntas dan 12 orang peserta didik yang belum tuntas.

Deskriptif hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen.

Hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen analisisnya menggunakan bantuan SPSS 20. Rangkuman hasil analisis disajikan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rangkuman analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen

	N	Min	Max	Mean
Pretest	16	33	75	53,75
posttest	16	67	100	80,81

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* dari 16 siswa, nilai terendah adalah 33, nilai tertinggi adalah 67, dan nilai rata-rata siswa adalah 53,75. Sedangkan pada hasil *posttest* dari 16 siswa, nilai terendah adalah 67, nilai tertinggi adalah 100, dan nilai rata-rata siswa adalah 80,81. Hasil tersebut menunjukkan nilai rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *pretest* sehingga dapat dikemukakan bahwa hasil belajar menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) lebih tinggi dari pada pembelajaran secara konvensional. Berikut disajikan distribusi rekuensi yang berkenaan dengan kategorisasi ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Table 6. Hasil distribusi rekuensi kategorisasi ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	1	6,25%	12	75%
≤ 69	Tidak tuntas	15	93,75%	4	25%

Pada Tabel 6 menggambarkan bahwa distribusi frekuensi ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dari 16 orang peserta didik tidak terdapat 1 orang tuntas dan 15 orang yang tidak tuntas sedangkan setelah dilakukan eksperimen pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terdapat 12 orang yang tuntas dan 4 orang peserta didik yang belum tuntas.

Deskriptif hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol.

Hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol analisisnya menggunakan bantuan SPSS 20. Rangkuman hasil analisis disajikan dalam Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Rangkuman analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol

	N	Min	Max	Mean
Pretest	13	33	67	51,92
posttest	13	42	83	63,46

Tabel 7 menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* dari 13 siswa, nilai terendah adalah 33, nilai tertinggi adalah 67, dan nilai rata-rata siswa adalah 51,92. Sedangkan pada hasil *posttest* dari 13 siswa, nilai terendah adalah 42, nilai tertinggi adalah 83, dan nilai rata-rata siswa adalah 63,46. Hasil tersebut menunjukkan nilai rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *pretest* sehingga dapat dikemukakan bahwa hasil belajar menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) lebih tinggi dari pada pembelajaran secara konvensional. Berikut disajikan distribusi rekuensi yang berkenaan dengan kategorisasi ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Table 8. Hasil distribusi rekuensi kategorisasi ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas kontrol

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	0	0	4	30,77%
≤ 69	Tidak tuntas	13	100%	9	69,33%

Pada Tabel 8 menggambarkan bahwa distribusi frekuensi ketuntasan peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan model konvensional dari 13 orang peserta didik tidak

terdapat peserta didik yang tuntas sedangkan setelah dilakukan *posttest* dengan pembelajaran konvensional terdapat 4 orang yang tuntas dan 9 orang peserta didik yang belum tuntas

Hasil uji prasyarat analisis

a. Hasil uji normalitas

Dalam mengetahui normalitas setiap perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* berbantuan SPSS 20. Berikut disajikan rangkuman hasil pengujian tersebut.

Table 9. Rangkuman hasil uji normalitas

Variabel	Kelas	Sig. P
Pemecahan masalah	Pretest kelas eksperimen	0,13
	Posttest kelas eksperimen	0,20
	Pretest kelas kontrol	0,08
	Posttest kelas kontrol	0,20
Hasil belajar	Pretest kelas eksperimen	0,23
	Posttest kelas eksperimen	0,06
	Pretest kelas kontrol	0,77
	Posttest kelas kontrol	0,23

Berdasarkan Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa perolehan data pada setiap kelas memiliki nilai $sig-P > \alpha$ (0,05) sehingga dapat dikemukakan bahwa setiap data memenuhi syarat normalitas.

a. Hasil uji homogenitas

Dalam mengetahui homogenitas setiap perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *levene's test for equality of variances* berbantuan SPSS 20. Berikut disajikan rangkuman hasil pengujian tersebut.

Table 10. Rangkuman hasil uji homogenitas

Variabel	Sig. P
Pemecahan masalah	0,33
Hasil belajar	0,22

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa perolehan setiap data memiliki nilai $sig-P > \alpha$ (0,05) sehingga dapat dikemukakan bahwa setiap data memenuhi syarat homogenitas.

Hasil analisis inferensial dan uji hipotesis

Dalam mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas V digunakan *independen sample t test* dalam analisisnya menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis.

Table 11. Hasil rangkuman analisis *independent sample t test* pemecahan masalah matematika

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Pemecahan Masalah Matematika	Equal variances assumed	0,95	0,33	5,15	27	0,00
	Equal variances not assumed			5,26	26,99	0,00

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa data nilai pemecahan masalah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat nilai sig (2-tailed) bernilai 0,00. Maka dapat di simpulkan bahwa dari rangkuman tersebut menyatakan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Olehnya itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

pada siswa kelas V Gugus SDN 29 Campagaloe Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Lebih lanjut dalam mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V digunakan *independen sample t test* dalam analisisnya menggunakan bantuan SPSS 20. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis.

Table 12. Rangkuman analisis *independent sample t test* Hasil belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar	Equal variances assumed	1,54	0,22	2,59	27	0,01
	Equal variances not assumed			52,52	26,43	0,01

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa data nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control dapat di lihat nilai sig (2-tailed) bernilai 0,01. Maka dapat di simpulkan bahwa dari rangkuman tersebut menyatakan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Olehnya itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V Gugus SDN 29 Campagaloe Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang berkenaan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan menghubungkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk memperoleh jalan keluar dari masalah matematika yang dikerjakan.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Norhayati et al., 2018) bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) maka siswa dapat menganalogikan pelajaran ke kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa mampu menyelesaikan soal matematika dengan memahami persoalan kemudian mampu menyusun rencana untuk memecahkan masalah, serta mampu mengaplikasikan rencana tersebut hingga mampu menyelesaikan masalah hingga memeriksa kembali masalah yang telah diselesaikannya, sehingga urutan-urutan yang dilakukan siswa dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dinilai bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik.

Temuan pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning*

(CTL) berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada siswa kelas V gugus SDN 29 Campagaloe. Dari temuan tersebut merupakan bukti jika pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan pemecahan masalah matematika ke kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya temuan pada penelitian yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap kemampuan siswa sejalan dengan yang diungkapkan (Umayah et al., 2019) bahwa pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.

Selain itu kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran dimana siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah (Ismawati et al., 2023).

Lebih lanjut hasil analisis yang berkenaan dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengajaran dengan menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL), siswa memperoleh nilai rata-rata lebih baik dan lebih banyak yang tuntas sebelum diterapkannya pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Temuan dalam penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas V gugus SDN 29 Campagaloe.dari temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) mampu

meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Dengan adanya temuan dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sejalan yang dikemukakan oleh (Nasirudin et al., 2019) bahwa dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) maka proses pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif dan dapat menstimulasi siswa dalam mengembangkan gagasannya sendiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada disekitarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur prestasi belajar yang di peroleh oleh setiap siswa dan merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materinya (Taneo et al., 2021). Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat menjadi sebuah pemilihan yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pendekatan ini dapat membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa pemilihan metode pengajaran matematika sangat mempengaruhi cara siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Ketika pemecahan masalah matematika siswa baik maka secara spontan juga akan meningkatkan hasil belajar matematika menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *pendekatan contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V Gugus SDN 29 Campagaloe Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas control serta nilai $sig-p < 0,05$. Olehnya itu dapat dikemukakan bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) akan memiliki dampak dalam peningkatan pemecahan masalah dan hasil belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai

pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini, terkhusus kepada Kepala Sekolah Dasar gugus SDN 29 Campagaloe yang ada di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng sebagai tempat melakukan penelitian.

REFERENSI

- Aquino, H., & Ching, D. (2022). Effects of Reflective Learning Resource Material on Achievement of Mathematics Learning Outcome. *International Journal of Educational Management and Development Studies*, 3(1), 132–147. <https://doi.org/10.53378/352866>
- Astuti, J., Novita, M., & Ismail, M. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learning di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>
- Dewi, P., & Primayana, K. (2019). Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching and Learning to Increase the Understanding of Concepts. *International Journal of Education and Learning*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.31763/ijele.v1i1.26>
- Indriani, R. (2017). Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Contextual Teaching and Learning di Sekolah Dasar. *Penda: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 261–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v2i2.841>
- Ismawati, Arjudin, Ulfa, L., & Subarinah, S. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 569–580. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.245>
- Jemakmun, M. (2022). Application of Blended Learning to Increase Mathematics Learning Outcomes from Beginning Mathematics Ability. *International Journal of Education, Teaching, and Social Sciences*, 2(4), 88–96. <https://doi.org/10.47747/ijets.v2i4.883>

- Mulyono, D. (2021). The influence of learning model and learning independence on mathematics learning outcomes by controlling students' early ability. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 12(3), 689–708. <https://doi.org/10.29333/iejme/642>
- Nasirudin, A., Rahmawati, I., & Suyitno. (2019). Keefektifan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 150–159. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18620>
- Norhayati, Hasanuddin, H., & Hartono, H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching And Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Tsanawiyah. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(1), 19–32. <https://doi.org/10.24014/juring.v1i1.4771>
- Nursakiah, Arriah, F., & Dharma, S. (2022). Developing mathematical literacy test with context of Bugis-Makassar local wisdom for junior high school students. *Jurnal Elemen*, 8(1), 16–28. <https://doi.org/10.29408/jel.v8i1.4049>
- Panjaitan, D. (2018). Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jmn.v1i1.8>
- Pramana, R., Panie, S., Kurniati, N., Kurniawan, E., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Mataram Kelas VII Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1065–1073. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1419>
- Sari, I., Yenni, Y., & Raditya, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31000/prima.v1i1.251>
- Siagian, M., Saragih, S., & Sinaga, B. (2019). Development of Learning Materials Oriented on Problem-Based Learning Model to Improve Students' Mathematical Problem Solving Ability and Metacognition Ability. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(2), 331–340. <https://doi.org/10.29333/iejme/5717>
- Siamy, L., Farida, F., & Syazali, M. (2018). Media Belajar Matematika Berbasis Multimedia Interaktif dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 113. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i1.1919>
- Sintawati, M., Berliana, L., & Supriyanto, S. (2020). Real Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.31604/ptk.v3i1.26-33>
- Suryani, M., Jufri, L., & Putri, T. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 119–130. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.605>
- Taneo, A., Amsikan, & Klau, K. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Materi Himpunan. *MATH-EDU: Ilmu Pendidikan Matematika*, 6(1), 26–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/jipm.6.1.2021.26-30>
- Umayah, U., Hakim, A., & Nurrahmah, A. (2019). Pengaruh Metode Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5075>
- Yasinta, P., Meirista, E., & Taufik, A. (2020). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 129–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.30822/asi mtot.v2i2.769>